

ABSTRAKSI

NASIONALISME DAN TIONGHOA (PERKEMBANGAN NASIONALISME ETNIS TIONGHOA DI INDONESIA 1900 - 1949)

Keberadaan etnis Tionghoa di Indonesia selalu mendapatkan pandangan yang berbeda dari masyarakat Indonesia baik dalam segi sosial, hukum serta ekonomi. Pandangan terhadap etnis Tionghoa lebih kearah stigma negatif yang diaplikasikan melalui jalur kekerasan terhadap etnis tersebut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang peran etnis Tionghoa dalam kemerdekaan Indonesia. Padahal dalam catatan sejarah Etnis Tionghoa adalah salah satu etnis yang menjadi bagian dalam proses pergerakan nasionalisme di Indonesia.

Tujuan dalam penelitian ini adalah menelusuri proses lahirnya Nasionalisme etnis Tionghoa di Indonesia, mengetahui bagaimana perkembangan nasionalisme etnis Tionghoa di Indonesia dalam kurun waktu 1900 – 1949 dan menelusuri bagaimana peran etnis Tionghoa dalam mewujudkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Dalam melaksanakan sebuah penelitian tentu diperlukan metode yang tepat agar apa yang akan diteliti dapat ditemukan jawaban atas permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah (metode historis) dimana ada empat langkah yang harus dilakukan oleh seorang penulis dalam melakukan sebuah penulisan sejarah, mulai dari pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi hingga historiografi.

Lahirnya Nasionalisme etnis Tionghoa diawali dengan didirikannya Tiong Hoa Hwe Koan (THHK) pada tahun 1900 yaitu suatu organisasi nasionalisme etnis Tionghoa yang beroreantasi ke Tiongkok. Dalam proses nasionalisme etnis Tionghoa juga mengalami sebuah nasionalisme yang beroreantasi ke Hindia Belanda dengan organisasi politiknya seperti Chung Hwai Hui (CHH) yang didirikan pada tahun 1928. Lahirmya nasionalisme etnis Tionghoa terhadap Indonesia berawal dengan didirikannya Partai Tionghoa Indonesia (PTI) pada tahun 1932. Lalu dalam nasionalisme kearah Indonesia melahirkan tokoh – tokoh etnis Tionghoa yang berperan dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia seperti Djiaw Kie Siong, Yap Tjwan Bing, Siauw Giok Tjhan dan beberapa warga etnis Tionghoa dalam militer Indonesia.

Dengan adanya tulisan ini semoga bisa mengubah pola pikir tentang suatu perbedaan terhadap ras etnis Tionghoa. Selama ini kita mengenal bahwa etnis Tionghoa hanya menguntungkan kelompoknya saja, setelah adanya penulisan ini mungkin pemikiran seperti itu perlu di ubah karena ada beberapa masyarakat etnis Tionghoa juga ikut berperan dalam kemerdekaan Indonesia.

Kata kunci: Nasionalisme, Tionghoa, THHK, CHH, PTI